BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden, yaitu usia balita termasuk kategori baduta (12-23 bulan) sebesar 39,60 persen. Jenis kelamin balita sebagian besar perempuan sebesar 52,10 persen. Usia ibu termasuk kategori dewasa awal (26-35 tahun) sebesar 58,30 persen. Pendidikan ibu termasuk kategori tamat SLTA/MA sebesar 70,80 persen. Pekerjaan ibu termasuk kategori tidak bekerja sebesar 68,80 persen. Pendapatan keluarga termasuk kategori sedang (Rp 1.500.000 – Rp 3.500.000) sebesar 62,50 persen. Besaran keluarga termasuk kategori kecil (1-4 orang) sebesar 68,80 persen.
2. Asupan zat gizi makro, yaitu asupan energi balita termasuk kategori sangat kurang sebesar 56,20 persen, asupan protein termasuk kategori asupan lebih sebesar 50,00 persen, asupan karbohidrat dan lemak termasuk kategori asupan kurang masing-masing sebesar 58,30 persen dan 68,80 persen.
3. Kejadian *underweight* pada balita hanya sebesar 18,80 persen dan yang tidak *underweight* lebih banyak sebesar 81,30 persen.
4. Hasil uji korelasi *rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara asupan energi dengan kejadian *underweight* (p-value = 0,003), asupan karbohidrat dengan kejadian *underweight* (p-value = 0,004), asupan protein dengan kejadian *underweight* (p-value =

0,005), asupan lemak dengan kejadian *underweight* (p-value = 0,025). Artinya semakin baik asupan zat gizi makro (energi, karbohidrat, protein, lemak) maka angka kejadian *underweight* akan semakin rendah.

5. Hasil analisis uji regresi logistik menunjukkan bahwa asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak tidak berhubungan dengan kejadian *underweight*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian baru dengan populasi dan sampel yang lebih besar, serta dengan variabel berbeda yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pola makan, penyakit infeksi, ketahanan pangan keluarga, sanitasi, sosial ekonomi dan lainnya, sehingga dapat menjadi perbandingan referensi.
2. Diharapkan kepada pihak posyandu yang bersangkutan agar melakukan tindakan pencegahan maupun pengendalian faktor risiko *underweight* untuk mengurangi angka kejadian *underweight* di posyandu tersebut.